

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sepanjang hayat yang mencakup berbagai pengalaman belajar yang dialami seseorang dalam beragam lingkungan kehidupan. Karena itu, pendidikan memiliki peranan penting sebagai wadah untuk mengembangkan potensi seseorang sesuai dengan bidangnya, sekaligus membentuk kepribadian yang percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹ Selain itu, pendidikan sebagai suatu lembaga diharapkan mampu menghasilkan guru yang ahli dan berkompetensi di dalam bidangnya. Cara meningkatkan kemampuan guru dapat dilakukan melalui pendidikan profesi, mahasiswa calon guru dipersiapkan dengan memberikan berbagai bekal kompetensi dan kemampuan yang diperlukan selama perkuliahan. Pengetahuan tersebut kemudian diimplementasikan melalui praktik nyata.

Perguruan tinggi IAKN Toraja melalui Program Studi Pendidikan Agama Kristen berupaya menghasilkan calon guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya, salah satunya dengan mengarahkan mahasiswa untuk

¹ Saddam Husein Lela Bisugi, Idrus Sere, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon Di MTs Negeri Batumerah Ambon," *Pendidikan Agama Islam* 5 (2020): 81.

memperoleh pengalaman mengajar secara langsung melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah suatu program di perguruan tinggi yang wajib untuk diikuti dan dilulusi yang meliputi praktik mengajar serta beragam tugas di bidang pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan terpadu sebagai bagian dari persyaratan pembentukan tenaga berkompeten di bidang pendidikan. Kegiatan tersebut dirancang untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktis secara langsung agar memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Keberhasilan pelaksanaan PPL dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya adalah peran guru pamong.² Oleh karena itu, PPL menjadi mata kuliah yang wajib diselesaikan, di mana setiap mahasiswa dituntut untuk melaksanakan praktik lapangan dengan baik agar di masa depan mampu menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten.

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar serta mendidik dari yang tahu menjadi tahu. Guru juga merupakan pendidik maupun tokoh yang mengajar, membimbing, serta menasehati peserta didik agar tercipta tenaga pendidik yang memiliki standar kualitas pada pribadi tertentu baik dalam tanggungjawab, wibawah dan disiplin sehingga dalam tanggung jawab sebagai seorang guru ia mampu memahami serta mengerti bahkan

² Dasmo dan Sumaryati, "Peran Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa," *Formatif 4* (2014): 57.

menjadikan aturan-aturan yang berlaku sebagai panduannya.³ Maka dari itu seorang pendidik, benar-benar harus mampu dalam mendidik serta mengajar peserta didik dengan baik terutama berpedoman pada aturan yang berlaku, sehingga dapat tercipta peserta didik yang mampu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan ketika seorang guru sudah memiliki standar kualitas tersebut maka tentu dapat menjadi seorang guru pamong.

Guru pamong merupakan seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan peran sebagai pembimbing bagi mahasiswa calon guru selama pelaksanaan latihan praktik mengajar, biasanya dilakukan oleh para pendidik yang mengajar di sekolah tempat mahasiswa tersebut melaksanakan praktik⁴ Hal ini berarti bahwa guru pamong adalah tenaga pendidik yang akan mendampingi mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik di sekolah. Dalam buku panduan pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan Pendidikan Agama Kristen, dikatakan bahwa guru pamong merupakan guru yang membimbing para mahasiswa dalam melakukan tugas-tugas keguruan dan menilai mahasiswa PPL berdasarkan format yang disediakan.⁵ Dengan demikian guru pamong memiliki tugas tanggung jawab yang sangat penting terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL.

³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 37.

⁴ Julhadi, *Program Pengalaman Lapangan (PPL) Di Perguruan Tinggi Teori Dan Praktiknya* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 115.

⁵ *Panduan Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK)*, 2025, 3.

Guru pamong memiliki kontribusi yang besar dalam membina dan mengarahkan mahasiswa pada saat melaksanakan praktik belajar mengajar. Sebagai pendidik yang kompeten, guru pamong berperan dalam menyampaikan petunjuk dan evaluasi demi menunjang perkembangan mahasiswa supaya mampu mengembangkan keahlian mengajarnya. Umumnya, sebagai tenaga pendidik di sekolah tempat praktik berlangsung, guru pamong mempunyai peran penting dalam memberikan bimbingan yang berpengaruh besar terhadap perkembangan mahasiswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam melakukan refleksi diri dan meningkatkan kualitas pengajaran yang sedang dijalankan.⁶ Hal ini berarti bahwa Kompetensi mahasiswa dalam mengajar memiliki dampak terhadap mutu pembelajaran yang akan diterima siswa. Namun, dalam praktiknya, beberapa mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL masih mendapatkan kendala dalam penguasaan materi pembelajaran, memilih metode yang sesuai, serta mengatur kelas secara efektif. Sehingga hal ini memberikan pemahaman bahwa guru pamong sangat dibutuhkan dalam mendampingi agar mahasiswa dapat tumbuh menjadi calon pendidik yang berkompeten.

Namun, penting juga menganalisis bagaimana peran guru pamong dalam melaksanakan peran dan kewajibannya dalam mendampingi mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL sesuai dengan sertifikat sebagai

⁶ Aryadi Rachman Rahmat Hidayat, Arierakhman, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Asistensi Mengajar Di SD Dan SMP Se-Kota Bnajarbaru," *Kesehatan Jasmani dan Olahraga* 10 (2025): 49.

guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Agama Kristen yang berisi mengenai guru pamong dalam tugas dan tanggungjawabnya, sebagai pendampingan dalam menyusun RPP dengan durasi 15 jam, pendampingan dalam menyusun bahan ajar dengan durasi 15 jam, pendampingan dalam kelas dengan durasi 20 jam, pendampingan dalam menyusun instrumen penilaian dengan durasi 5 jam dan evaluasi terhadap mahasiswa PPL dengan durasi 5 jam.⁷

Berdasarkan surat keputusan rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Kristen Tahun Akademik 2025/2026, menyatakan bahwa mahasiswa yang melaksanakan PPL berjumlah 167 mahasiswa dan jumlah sekolah sebanyak 74, diantaranya yaitu 83 mahasiswa di Sekolah Dasar (SD), 46 mahasiswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 38 mahasiswa di Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK).⁸ Berdasarkan data di atas, penulis melakukan pra penelitian yang dilakukan kepada 3 guru pamong dan 3 orang mahasiswa IAKN Toraja yang telah melaksanakan PPL pada angkatan 2022. berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan terhadap 3 orang guru pamong, yang memiliki pendapat yang cukup sama dengan mengatakan bahwa peran guru pamong

⁷ "SERTIFIKAT : Sebagai Guru Pamong Praktik Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Agama Kristen" (2025/2026).

⁸ "Surat Keputusan Rektor No.: 3669 Tentang Penetapan Kepala Sekolah Dan Guru Pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kristen Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026" ,3–13.

yaitu membimbing, mengarahkan, mendampingi, serta dapat memberikan evaluasi atau masukan kepada setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik mengajar di sekolah atau PPL.⁹

Begitupun dengan mahasiswa yang telah melaksanakan PPL yang berinisial PS mengatakan bahwa guru pamong yang mendampingi pada saat melaksanakan PPL, hanya mendampingi mahasiswa praktik pada saat melakukan pembelajaran dalam kelas, tetapi pada saat pembuatan RPP atau modul ajar guru pamong tersebut sama sekali tidak mendampingi bahkan tidak memberikan evaluasi atau masukan.¹⁰ Kemudian penulis juga melakukan pra-penelitian dengan SR, yang mengatakan tidak mendapatkan pendampingan atau bantuan sama sekali serta arahan dari guru pamong, baik pendampingan dalam kelas saat proses praktek belajar mengajar maupun dalam proses pembuatan modul ajar.¹¹ Kemudian penulis juga melakukan pra-penelitian dengan LK, yang mengatakan ia tidak sepenuhnya di dampingi dalam pembuatan modul ajar tetapi ia sangat puas dengan peran guru pamongnya yang benar-benar melakukan tugas dan tanggungjawabnya dalam mendampingi di kelas, dan memberikan evaluasi pada saat selesainya belajar mengajar.¹² Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan juga terhadap mahasiswa yang telah melaksanakan PPL dapat disimpulkan bahwa pendampingan, arahan, bimbingan, serta evaluasi atau masukan dari guru

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Pamong AS,SC,DT, Pada Tanggal 12 February 2026

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa PS, pada Tanggal 12 February 2026

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mahasiswa SR, pada Tanggal 12 February 2026

¹² Hasil Wawancara dengan Mahasiswa LK, pada Tanggal 12 February 2026

pamong sangat berperan penting terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik mengajar atau PPL. Maka dari itu, seorang guru PAK sebagai pamong bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL, harus berperan sebagai pembimbing dan teladan dengan cara berakar pada ajaran Yesus Kristus yang tentunya mengutamakan kasih, kesabaran, serta sikap teladan, dan kehidupan yang benar, bahkan dapat menjadikan tokoh-tokoh Alkitab baik dalam PL maupun dalam PB sebagai contoh.

Penelitian mengenai guru pamong yang dilakukan oleh Natalia yaitu analisis praktis tentang peran guru pamong dalam pelaksanaan praktik pengenalan lapangan daring mahasiswa IAKN Toraja di SMK Buntu Masakke. Dalam penelitian ini PPL dilaksanakan secara daring atau jarak jauh, sehingga terjadinya batasan fisik yang diganti dengan rekaman mengajar demikian juga dengan peran guru pamong yang melaksanakan perannya secara online. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu PPL dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, tetapi sebagian guru pamong tidak mendampingi mahasiswa IAKN Toraja dengan baik, yang sedang melaksanakan kegiatan PPL.

Maka dari itu, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji peran guru pamong dalam mendampingi mahasiswa PPL. Dalam penelitian ini penulis akan memakai teori peran (*role theory*) dari Bruce J. Biddle dan Edwin J. Thomas. Teori ini diambil dari dunia seni pertunjukan atau teater, dimana

dalam bidang teater terdapat aktor dan target.¹³ Seorang aktor harus bermain sesuai dengan peran utama atau lakon yang ada di sebuah cerita dan diharapkan untuk berperilaku secara tertentu, sedangkan target (sasaran) adalah orang yang memiliki hubungan dengan aktor. Sehingga dalam konteks peran guru pamong, guru pamong merupakan seorang aktor yang memiliki peran untuk mendampingi, mengarahkan, membimbing serta mengevaluasi mahasiswa PPL yang merupakan target (sasaran), guru pamong sebagai aktor seharusnya berperilaku sesuai dengan peran agar target atau mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar di sekolah dengan baik.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru pamong sebagai pendamping bagi mahasiswa PPL, dalam melakukan pendampingan menyusun RPP, pendampingan dalam menyusun bahan ajar, pendampingan dalam kelas, pendampingan dalam menyusun instrument penilaian dan evaluasi terhadap mahasiswa PPL.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka yang menjadi rumusan penelitian yaitu, bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pamong bagi mahasiswa PPL angkatan 2022?

¹³ Salsa Yamada dan Rr. Nanik Setyowati, "Peran Guru Dalam Mengatasi Tindakan School Bullying Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Wates Kab. Kediri," *Jcms* 7 (2022): 33.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pamong bagi mahasiswa PPL angkatan 2022.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran bagi Institut Agama Kristen Negeri khususnya Progran Studi PAK dalam mata kuliah Micro Teaching dan PPL.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Memberikan pemahaman serta motivasi pentingnya peran guru pamong bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL, sehingga mahasiswa PPL memperoleh pengalaman yang baik untuk mempersiapkan diri sebagai guru profesional bahkan juga akan menjadi guru pamong dikemudian hari.

b. Guru Pamong

Memberikan pemahaman pentingnya peran guru pamong, sehingga guru pamong dapat meningkatkan kualitas bimbingan dan pendampingan yang diberikan kepada mahasiswa PPL.

c. Sekolah

Analisis peran guru pamong dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan kompetensi serta digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program PPL di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I :Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Pustaka. Bab ini menjelaskan tentang definisi guru pamong, kompetensi guru pamong, tugas dan peran guru pamong, peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pamong, hakikat mahasiswa PPL, definisi PPL, Tujuan PPL, manfaat PPL, landasan Alkitabiah peran guru PAK sebagai pamong, prinsip guru sebagai pamong dalam dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

- BAB III :Metode Penelitian yang terdiri dari jenis metode penelirian kualitatif, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis sata primer dan data sekunder, terknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, informan, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.
- BAB IV :Menguraikan tentang pemaparan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.
- BAB V :Menguraikan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.